

DAFTAR PUSTAKA

- Agung. (2019). DIY Miliki Potensi Besar Kembangkan Industri Kreatif .
<https://ugm.ac.id/id/berita/18459-diy-miliki-potensi-besar-kembangkan-industri-kreatif>
- Ardiyanto, A. Susilo, R. Suroto, V. Prawoto, H. (2018). Change The Function Of Colonial Buildings For Independent Businesses In Semarang Old Town. *International Journal of Scientific and Research Publications, Volume 8, Issue 1, January 2018*
<http://www.ijsrp.org/research-paper-0118.php?rp=P737128>
- Audina, R., Atana, N. (2019). Peran Bandung Creative Hub Dalam Membangun City Branding Kota Bandung Sebagai Kota Kreatif. *e-Proceeding of Management : Vol.6, No.1 April 2019 | Page 1723*
<https://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/8599>
- British Council. (2018). Creative Hubs.
<https://creativeeconomy.britishcouncil.org/projects/hubs/>
- Creative Economy Report. (2008). The Challenge Of Assessing The Creative Economy Towards Informed Policy-Making.
<https://unctad.org/en/pages/PublicationArchive.aspx?publicationid=945>
- Designboom. (2017). Michael Jantzen Design.
<https://www.designboom.com/tag/michael-jantzen/>
- Dicky, M. (2018). Yogyakarta Creative Hub. *Jurnal Arsitektur Unika Soegijapranata Semarang*
<http://repository.unika.ac.id/17060/5/14.A1.0119%20MUCHAMMAD%20DICKY%20ADVYANDI%20%284.42%29.BAB%20IV.pdf>
- Djibril, M. (2016). Musik dalam Dimensi Ruang Arsitektur .
<https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/umj-pendidikan/16/02/05/o22y6q254-musik-dalam-dimensi-ruang-arsitektur>
- Eka, R. (2018). Kondisi Terkini Industri Kreatif di Yogyakarta .
<https://dailysocial.id/post/kondisi-terkini-industri-kreatif-di-yogyakarta>
- Elka, M. (2008). Perkembangan Industri Kreatif Menuju Visi Ekonomi Kreatif 2025.
<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/24428/pengembangan-industri-kreatif-menuju-visi-ekonomi-kreatif-indonesia-2025.html>

- Firman. (2017). 10 Kota Kreatif di Indonesia.
<https://oss.pekalongankota.go.id/oss/index.php/id/kunena/welcome-mat/101-10-kota-kreatif-di-indonesia>
- Handa, Y. (2018). Musitecture an Ecpedition. *Gateway College of Architecture and Design Sonipat 131001*
<https://archue.com/full-dissertation/32/Gateway-College-of-Architecture-and-Design/MUSITECTURE.-AN-EXPEDITION>
- Jerobeam Fenderson. (2016). Jerobeam Fenderson - Shroom.
<https://www.youtube.com/watch?v=19jv0HM92kw>
- Jessica. (2018). Pontianak Creative Hub. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*
<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmarsitek/article/view/27278>
- Kartika, T. Fuadi, B. Mutia, I. (2018). Perancangan Padang Creative Hub Di Kawasan Ahmad Yani. *E-Jurnal Bung Hatta*
<http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFTSP&page=article&op=view&ath%5B%5D=12720>
- Nindya, S. (2012). Keterkaitan Musik Dengan Arsitektur. *Jurnal Fakultas Teknik Arsitektur Depok*.
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20308934-S42866-Keterkaitan%20musik.pdf>
- Noviana, N. (2016). Pengaruh Penerapan Ekonomi Kreatif Terhadap Kreativitas Remaja Di Kota Lhokseumawe (Studi Kasus Pada Seni Tari Sanggar Cut Meutia).
<https://journal.unimal.ac.id/visi/article/download/230/183>
- Panghegar, A. (2018). Interior “KOLASE” Creative Hub sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Kreatif di Surabaya. *E-Jurnal Universitas Kristen Petra*
<http://publication.petra.ac.id/index.php/desain-interior/article/view/7434>
- Penataan Ruang. (2019). Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Kabupaten . <http://www.penataanruang.com/rdtr-kabupaten.html>
- Putra, A. (2008). Architecture as a Silent Music.
<http://ariefadityaputra.blogspot.com/2008/10/architecture-as-silent-music.html>
- Rahayu, P. (2016). Ketertarikan Publik Terhadap Keberadaan Creative Space. *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 2016*
<https://temuilmiah.iplbi.or.id/wp-content/uploads/2016/12/IPLBI2016-C-029-034-Ketertarikan-Publik-Terhadap-Keberadaan-Creative-Space.pdf>
- Simatupang, T. (2006). Perkembangan Industri Kreatif . *Jurnal Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung*
<https://adoc.tips/perkembangan-industri-kreatif.html>

- Trancik, R. (1973). Finding Lost Space: Theories of Urban Design.
https://www.abebooks.com/first-edition/FINDING-LOST-SPACE-THEORIES-URBAN-DESIGN/17353323929/bd?cm_mmc=ggl- -COMUS ETA DSA- -naa- -ItInaa&gclid=EAIaIQobChMI0OueqfPJ5wIVxg0rCh2HKgZ9EAYASAAEgLPaPD_BwE
- Wibawa, A. (2015). Teori Co-working.
https://www.google.com/search?safe=strict&ei=-HJbXuzgIPPqz7sPw_ewiAY&q=fungsi+creative+hub+aditya+wibawa+putra+2015&oq=fungsi+creative+hub+aditya+wibawa+putra+2015&gs_l=psy-ab.3...9574.15213..15462...0.0..0.95.1657.23.....0....1..gws-wiz.qXSh7mycJpk&ved=0ahUKEwjsvMO47vjnAhVz9XMBHcM7DGEQ4dUDCAs&uact=5#
- Wicaksono, P. (2019). Faktor Penyebab Pertumbuhan Industri Kreatif di Yogya Tinggi .
<https://bisnis.tempo.co/read/1221592/faktor-penyebab-pertumbuhan-industri-kreatif-di-yogya-tinggi>



4.96% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #9868044

BAB IPENDAHULUAN Latar Belakang Ekonomi kreatif merupakan konsep yang sedang berevolusi dan berbasis pada asset-aset yang secara potensial menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi (Creative Economy Report, 2008). Ekonomi kreatif merupakan era ekonomi baru yang mengandalkan pada ide dari sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya, (Noviana, Rusydi, 2016). Pesatnya perkembangan ekonomi kreatif tidak lepas dari perkembangan dan pergeseran orientasi ekonomi dunia yang terjadi akhir-akhir ini. Ekonomi kreatif dapat dikelompokkan menjadi sub sektor, menurut Departemen Perdagangan Republik Indonesia (2008), Pada tahun 2015 pemerintah Indonesia membentuk sebuah badan yang bergerak di bidang ekonomi kreatif yaitu BEKRAF (Badan Ekonomi Kreatif). Dengan adanya BEKRAF, ekonomi kreatif di Indonesia semakin tertata dan semakin baik. Yogyakarta saat ini masuk dalam peringkat ketiga yang masuk dalam sepuluh besar kota kreatif di Indonesia (Bekraf, 2017). Memang Yogyakarta lebih dikenal sebagai kota pendidikan dan budaya, namun dengan pendidikan dan budaya yang berkembang di Yogyakarta dapat menjadi tempat industri kreatif tumbuh. Nama-nama seperti Djaduk ferianto, Butet Kertaradjasa, Bagong Kussudiarja, Hendra Cipta, sampai Eross candra tumbuh dan berkembang